

ANALISIS KEBUTUHAN STAKE HOLDER

DYAH RETNO PURWATININGSIH, DWI IRYANING HANDAYANI, ANNISA KESY, ILYAS MASUDIN

Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang

Jalan Raya Tlogomas 246 Malang

dyah@umm.ac.id, dwiiryaninghandayani@yahoo.com, annisa_kesy@yahoo.com ilyas@umm.ac.id

ABSTRACT

The development of an industry in 2008 is very different with 13 years ago so that, need the reobservation on the curriculum. The graduate of Industrial Engineering of University of Muhammadiyah Malang can compete with the graduate from other university and can get the job. That is why the Industrial Engineering need to know the criteria and the necessity that the stake holder want in the development of industry, and the result of it can be use as the reference in the development of the curriculum in industrial technical. So that the graduate of industrial technical is really appropriate with the stake holder want and ready to compete with other graduate from other private university. The aim of this research is to get the curriculum attributes appropriate with the necessity of today's stake holder. Analytical hierarchy process (AHP) is use as the theory in this research. The criteria that the stake holder want in the service sector or manufacture sector are profession skill, managerial, interesting appearance, communication skill, computer ability, meanwhile the criteria for the private enterprise are discipline, modal, skill, creative, team work.

Key words: *criteria, curriculum, stake holder*

PENDAHULUAN

Program studi Teknik Industri (PSTI) mulai beroperasi pada tahun 1995 yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk pembangunan masyarakat dan negara Republik Indonesia. Aktifitas sehari-hari program studi Teknik industri sepenuhnya dilakukan di kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Malang jalan raya Tlogomas 246 Malang

Perkembangan perindustrian pada tahun 2008 ini Sangat berbeda dengan 13 tahun yang lalu sehingga diperlukannya peninjauan ulang pada kurikulumnya. sehingga lulusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Malang dapat berkompetisi dengan lulusan dari perguruan tinggi yang lain dan cepat memperoleh lapangan pekerjaan. Kurikulum yang ada di Teknik Industri berdasarkan kurikulum nasional tentang kurikulum yang berlaku secara nasional program sarjana ilmu teknik, kurikulum institusional terdiri atas matakuliah pengembangan terhadap kelompok matakuliah dan matakuliah yang dipandang perlu jurusan Teknik Industri serta matakuliah ko-kurikuler dan matakuliah pengayaan, walaupun

kurikulum yang sudah berjalan di Teknik Industri UMM sesuai dengan Mendiknas bahkan dari struktur kurikulum yang disusun menghasilkan learning outcomes Namun demikian pada realita yang ada dari hasil survey dan wawancara dari alumni Teknik Industri UMM kenyataannya lulusan Teknik Industri waktu menunggu untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata 7 bulan, serta banyaknya alumni Teknik Industri yang mentalnya kurang siap dalam menjalankan pekerjaannya sehingga sulit untuk beradaptasi dengan pekerjaan dan mudah keluar dari pekerjaannya sehingga dengan cepat mengundurkan diri dari pekerjaan yang telah diperoleh, melihat fenomena yang terjadi terhadap alumni Teknik Industri UMM maka pihak jurusan perlu meninjau ulang kurikulum yang sudah berjalan di Teknik Industri UMM apakah kurikulum ini sesuai dengan kebutuhan stake holder dan dapat memberikan kontribusi terhadap alumni atau tidak. Oleh karena itu jurusan Teknik Industri perlu mengetahui kebutuhan dan kriteria apa saja yang diinginkan para stake holder dalam tuntutan perkembangan industri saat ini yang nantinya hasil dari kebutuhan dan kriteria dari stake holder terhadap sarjana Teknik industri akan digunakan

sebagai acuan dalam perubahan kurikulum di Teknik Industri sehingga lulusan Teknik Industri benar-benar sesuai dengan yang diharapkan para stake holder dan siap bersaing dengan lulusan perguruan tinggi negeri dan swasta yang lainnya. Stake holder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja di perusahaan swasta, BUMN, maupun Instansi Pemerintahan serta para pengusaha dan mahasiswa jurusan Teknik Industri UMM. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *analytical hierarchy process* (AHP) karena teori *analytic hierarchy process* adalah metode untuk memecah situasi kompleks dan tidak terstruktur menjadi bagian-bagian komponen; mengatur bagian-bagian atau variabel-variabel ini, menjadi urutan hierarki; memberikan nilai numerik kepada penilaian subjektif terhadap kepentingan relatif dari setiap variabel; dan mensintesis penilaian tersebut untuk menentukan variabel mana yang mempunyai prioritas tertinggi dan harus dilakukan untuk memengaruhi hasil dari situasi tersebut (Saaty, 1990). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan atribut kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stake holder pada saat ini.

METODE

Dalam penelitian ini populasi dan sampelnya adalah para stake holder baik perusahaan swasta, BUMN, maupun Instansi Pemerintahan serta para pengusaha dan mahasiswa jurusan Teknik Industri UMM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria yang diinginkan oleh stake holder dalam memilih dan menyeleksi karyawan untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu, data yang digunakan merupakan data dari para pengusaha untuk mendapatkan kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Data yang ketiga diperoleh dari para mahasiswa Teknik Industri UMM yang berupa harapan mahasiswa Teknik Industri terhadap program studi Teknik Industri. Setelah semua kriteria didapatkan dari para stake holder, wirausaha, dan mahasiswa, tahap selanjutnya diselesaikan dengan metode AHP yang mana dalam metode AHP langkah awal yang dilakukan adalah membuat struktur hierarki.

Pembuatan struktur hierarki ini digunakan untuk mengetahui kriteria yang dibutuhkan

oleh para stake holder, mahasiswa, siswa siswi sekolah menengah keatas, para usahawan. Hierarki paling atas diuraikan ke dalam beberapa elemen pendukung. Selanjutnya elemen-elemen tersebut diuraikan menjadi elemen-elemen yang lebih spesifik (Saaty, 1993).

Tahap selanjutnya penilaian perbandingan berpasangan. Penilaian perbandingan berpasangan yang dilakukan terhadap elemen-elemen pada suatu tingkat hierarki. Penilaian dilakukan dengan memberikan bobot numerik berdasarkan perbandingan berpasangan dibentuk menjadi matrik bujur sangkar dengan orde yang sesuai dengan jumlah elemen pada tingkat hierarki tersebut. Setelah didapatkan bobot dari masing-masing kriteria maka dilakukan uji konsistensi data yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada unsur acak di dalam penilaian matrik perbandingan berpasangan. Penilaian dikatakan konsisten apabila ratio konsisten $\leq 0,10$, apabila ratio konsisten ini $\geq 0,10$ maka ada unsur acak didalam memberikan penilaian (Saaty, 1993).

Perhitungan Global priority ini digunakan untuk mengetahui bobot global yang paling besar diantara pilihan yang lainnya. Dari pengolahan menggunakan pendekatan AHP maka didapatkan keputusan mengenai kriteria yang diinginkan oleh stake holder, wirausahawan, dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria Yang Diinginkan Oleh Stake Holder

Pengumpulan atribut ini dilakukan untuk mengetahui atribut-atribut yang dibutuhkan dalam mendapatkan pekerjaan. Penyebaran kuisioner diberikan kepada para stake holder yang diwakili oleh instansi swasta dan pemerintah. Hasil yang didapatkan dari penyebaran kuisioner terdapat 26 atribut yang diinginkan oleh para stake holder sebagai berikut:

Tabel 1. Atribut Yang Diinginkan stake holder

Atribut	Jumlah
Skill Komunikasi	19
Bertanggung Jawab	18
IPK > 3.00	17
Skill Keprofesian	17
Bekerja Keras Dan Ulet	16
Keterampilan Komputer	16

Lanjutan Tabel 1

Atribut	Jumlah
Tegas	16
Disiplin	15
Penampilan Menarik	15
Kemampuan Managerial	13
Mampu Kerjasama Dalam Tim	13
Kepemimpinan	11
Problem Solver	10
Berkeinginan Kuat	6
Kemampuan Bahasa	9
Percaya Diri	9
Memahami Pekerjaan Dengan Benar	8
Cermat Dan Teliti	6
Kreatif	6
Mampu Prediksi Dan Responsif	6
Berpengalaman Minimal 1 Thn	5
Inovatif	5
Sosialisai	3
Adaptif	2
Berpikir Positif	2
Koneksi	1

Kriteria yang Diinginkan Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Industri

Kriteria ini didapatkan dari mahasiswa Teknik Industri dari angkatan 2003–2008, kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui keinginan mahasiswa teknik industri kenapa memilih jurusan teknik industri sehingga dapat diketahui harapan mahasiswa kepada jurusan teknik industri. Atribut yang diperoleh dari penyebaran kuisioner ini sebagai berikut:

Tabel 2. Atribut Keinginan Mahasiswa

Atribut	Jumlah
Banyak Peluang Pekerjaan	27
Keinginan Untuk Mengathui Industri	16
Pilihan Alternatif Dari Alternatif Utama	11
Keinginan Orang Tua	10
Jurusan Yang Diinginkan	10
Ingin Berwirausaha	9
Dorongan Orang Tua	8
Bekerja Diperusahaan / Pabrik	7
Indusri Banyak Aplikasinya	5
Teknik Yang Beda	4
Salah Jurusan	3
Teknik Industri Menyenangkan	3
Mendalami Ilmu TI Lebih Dalam	3
Kota Asal Banyak Industinya	3
Takdir	3
Ilmu Yang Kompleks	3
Saran Dari Temen Dan Saudara	3
Menjadi Manager Di Perusahaan	3
Pekerjaan Sudah Siap Untuk Jurusan TI	3

Lanjutan tabel 2

Atribut	Jumlah
Sesuai Dengan Bidang Yang Diinginkan	2
Menguasai Teknik Managerial	2
Ingin Memimpin Perusahaan	2
Pelajaran Tidak Terlalu Sulit	2
Ingin Jadi Insinyur	2
Kerja Yang Enak Dan Lebih Baik	2
Memajukan Industri	2
Persaingan Pasar Global	1

Kriteria Yang Pentingkan Dalam Berwirausaha

Tabel 3 merupakan atribut yang dipentingkan dalam berwirausaha, atribut ini didapatkan dari para pengusaha baik industri berskala kecil maupun industri berskala besar, tujuan mendapatkan atribut ini adalah untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan seorang berwirausaha. Hasil yang didapatkan dari penyebaran kuisioner ini sebagai berikut:

Tabel 3. Atribut Yang Dipentingkan dalam Berwirausaha

Atribut	Jumlah
Disiplin	7
Modal	5
Skill	4
Kreatif	3
Team Work	3
mempunyai target usaha	3
Mengetahui pangsa pasar	2
Inovasi Produk	2
menguasai ilmu pemasaran	2
Ulet	2
Jujur	2
Berani mengambil Resiko	2
Memilih ESG yang tinggi	2
Inovatif	2
Fokus	2
Keahlian Berkomunikasi	1
Keterampilan	1
Kerjasama Dengan CV yang terkait	1
Potensi pada bidangnya	1
keahlian strategi usaha	1
Bakat	1
Menciptakan produk baru yang menarik	1
konsumen	1
mengoprasikan semua mesin	1
Managerial	1
lokasi industri yang strategis	1
kemampuan mendapatkan informasi	1
Mampu bersaing	1
Mampu menarik minat masyarakat terhadap usahanya	1

Lanjutan Tabel 3

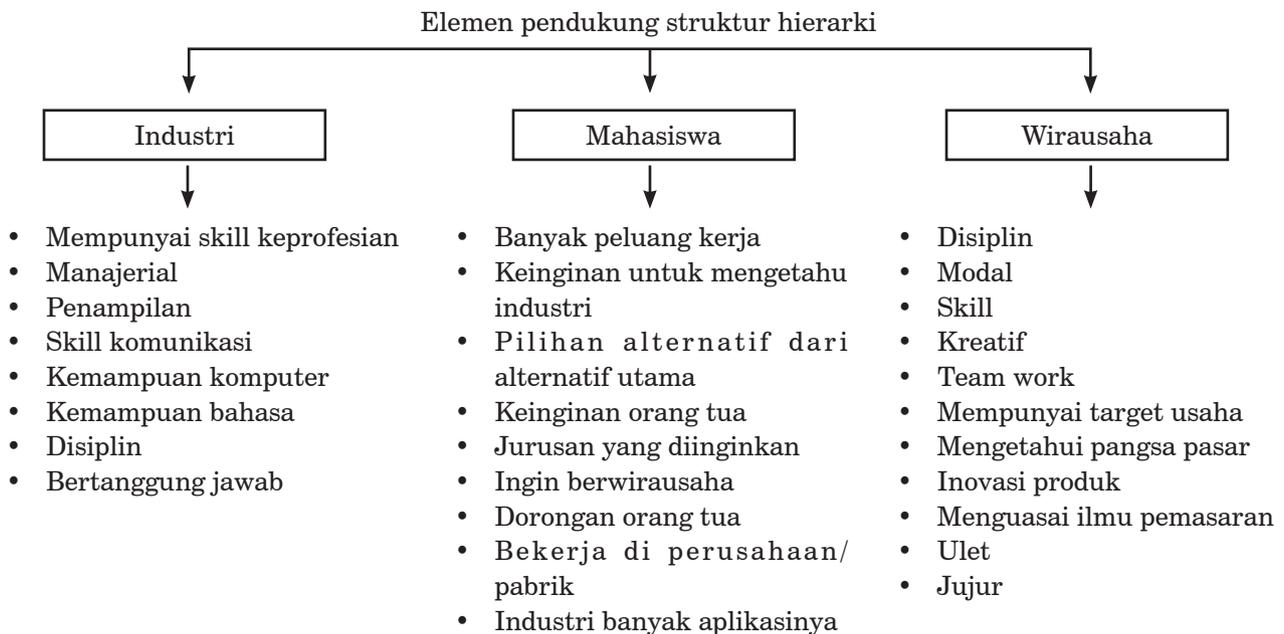
Atribut	Jumlah
Mampu memepertahankan usahanya dalam kondisi apapun	1
Ahli dalam Bidang TI	1
pengalaman menarik konsumen	1
Menciptakan lapangan kerja yang mampu bersaing	1
Komunikasi dengan masyarakat	1
Mengatahui Peluang	1
Pengalaman Bekerja	1
Cara Komunikasi	1
Ramah dengan masyarakat	1
Menyesuaikan dengan kehidupan sosial yang dibutuhkan	1
pandai mefariasikan masakan	1
Mengetahui masakan terbaru	1
Mengetahui cara membuat kripik singkong	1
Mensurvai harga dan menyesuaikan dengan modal	1
menganalisa kebutuhan pasar	1
rekayasa teknologi	1
mampu mendidik anak buah	1
luwes menyaring konsumen	1
Besar hati menerima kritik dan saran	1
Mengetahui setiap langkah usaha	1
Berjiwa kewirausahaan	1
Berani menawarkan produknya	1
Bahasa Inggris aktif dan pasif	1
Menguasai salah satu bahasa pemrograman	1

Lanjutan Tabel 3

Atribut	Jumlah
Menguasai microsof Office	1
Menguasai Aplikasi Internet	1
Tanggung Jawab	1
Suka Tantangan	1
Pekerja Keras	1
Mampu mengatasi persaingan	1
Wawasan Luas	1
Pantang Menyerah	1
IQ yang tinggi	1
Mengerti planning usaha	1
Menguasai analisa SWOT	1
lobbying	1
brainstorming	1

Membuat Struktur Hierarki

Pembuatan struktur hierarki ini digunakan untuk mengetahui kriteria yang dibutuhkan oleh para stake holder, mahasiswa, para wiraswasta/ pengusaha. Hierarki paling atas diuraikan ke dalam beberapa elemen pendukung. Selanjutnya elemen-elemen tersebut diuraikan menjadi elemem-elemen yang lebih spesifik adapun hierarki dari hasil penyebaran kuisoner dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam struktur hierarki kriteria yang diinginkan stake holder pada Gambar 1 mempunyai



Gambar 1. Elemen pendukung struktur hierarki yang diinginkan oleh stake holder

Tabel 4. Matriks Perbandingan Berpasangan Untuk Stake Holder

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mempunyai Skill Keprofesiaan	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3
Managerial	0.33	1	3	4	3	3	2	3	2	4
Penampilan	0.50	0.33	1	3	2	3	3	3	3	2
Skil Komunikasi	0.33	0.25	0.33	1	3	3	3	3	2	4
Kemampuan Komputer	0.33	0.33	0.50	0.33	1	4	3	4	3	3
Kemampuan Bahasa	0.33	0.33	0.33	0.33	0.25	1	3	3	4	3
Disiplin	0.50	0.50	0.33	0.33	0.33	0.33	1	3	3	3
Bertanggung Jawab	0.50	0.33	0.33	0.33	0.25	0.33	0.33	1	3	3
Percaya Diri Terhadap Kemampuan	0.50	0.50	0.33	0.50	0.33	0.25	0.33	0.33	1	2
Mampu Bersosialisasi	0.33	0.25	0.50	0.25	0.33	0.33	0.33	0.33	0.5	1

Keterangan :

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. mempunyai Skill Keprofesiaan | 6. Kemampuan Bahasa |
| 2. Managerial | 7. Disiplin |
| 3. Penampilan | 8. Bertanggung Jawab |
| 4. Skil Komunikasi | 9. Percaya Diri Terhadap Kemampuan |
| 5. Kemampuan komputer | 10. Mampu bersosialisasi |

pengertian bahwa level yang paling atas merupakan tujuan umum, sedangkan level kedua merupakan stake holder, sedangkan level yang paling bawah merupakan kriteria yang diinginkan oleh stake holder.

Matriks perbandingan berpasangan pada Tabel 4 ini menggambarkan kontribusi relatif atau pengaruh setiap elemen terhadap masing-masing kriteria. Perbandingan dilakukan berdasarkan *judgement* dari pengambilan keputusan dengan menilai tingkat kepentingan suatu elemen dibandingkan elemen lainnya. Perbandingan dilakukan dengan skala 1 sampai 9, kuisioner pada matrik perbandingan berpasangan ini diisi oleh para pengusaha atau orang yang profesinya berwirausaha serta orang yang bekerja pada pihak swasta, negeri, BUMN baik bergerak dibidang jasa maupun manufactur. Matriks perbandingan dapat dilihat pada tabel 4.

Atribut yang diinginkan oleh para stake holder sebanyak 26 kriteria yaitu skill komunikasi, bertanggung jawab, IPK ≥ 3.00 , skill keprofesian, bekerja keras, ulet keterampilan komputer, tegas, disiplin, penampilan menarik, kemampuan *managerial*, mampu kerjasama dalam tim, kepemimpinan, *problem solver*, berkeinginan kuat, kemampuan bahasa, percaya diri, memahami pekerjaan dengan benar, cermat dan teliti, kreatif, mampu memprediksi dan responsif, berpengalaman minimal 1 tahun, inovatif, sosialisai, adaptif, berpikir positif, koneksi. Dari 26 kriteria yang memiliki bobot yang paling besar

yang akan dimasukkan kedalam struktur hierarki, kriteria yang dimasukkan kedalam struktur hierarki sebanyak 10 kriteria yaitu: mempunyai skill keprofesiaan, managerial, penampilan, skill komunikasi, kemampuan komputer, kemampuan bahasa, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri terhadap kemampuan, mampu bersosialisasi.

Tabel 5. Bobot Kriteria yang Diinginkan oleh Stake Holder

Kriteria	Bobot
Mempunyai Skill Keprofesiaan	0.19
Managerial	0.17
Penampilan	0.13
Skil Komunikasi	0.11
Kemampuan Komputer	0.11
Kemampuan Bahasa	0.08
Disiplin	0.07
Bertanggung Jawab	0.06
Percaya Diri Terhadap Kemampuan	0.05
Mampu Bersosialisasi	0.03

Tabel 5 menunjukkan bahwa kriteria yang paling utama yang diinginkan stake holder adalah kriteria mempunyai skill keprofesiaan dengan bobot tertinggi sebesar 0.19 dibanding kriteria yang lainnya. Skill keprofesiaan merupakan bidang keahlian dalam dunia akademik atau memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya. Apabila kriteria ini dimiliki oleh lulusan teknik Industri maka akan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Managerial merupakan kriteria nomer dua yang diinginkan stake holder, yang mempunyai pengertian bahwa lulusan

teknik industri mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan serta menggunakan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penampilan urutan yang ketiga dengan bobot 0.13 artinya bahwa penampilan merupakan bagian dari gambaran atau cermin dari kepribadian seseorang maka ketika seseorang berpenampilan rapi dalam berpakaian, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tersebut menaruh perhatian dengan dirinya. Sementara itu berpakaian dalam penampilan bekerja tidaklah harus mewah atau berlebihan. Namun, disesuaikan dengan kondisi ruang kerja dan lingkungan dia bekerja. Sementara itu bagi karyawan atau karyawan dengan jabatan di perusahaan terutama yang selalu berhadapan dengan *customer* atau pelanggan, tentu sangat mengutamakan penampilan. Misalnya saja profesi seperti *customer service*, *teller*, kasir untuk di bank. Berbeda lagi di perhotelan, yang perlu diperhatikan adalah pada bagian *receptionist*, *food and beverage*, bartender, *house keeper* dan bahkan *chef* sekalipun yang terkadang keluar dari ruang kerjanya yaitu dapur dan akan terlihat langsung oleh tamu. Pada beberapa jabatan di *back office* meskipun tidak langsung terkait dan tidak terlalu sering berhadapan dengan orang namun perlu juga dijaga penampilan atau cara berpakaian yang rapi. Seperti para *executive* dan *manager* di *accounting*,

finance, atau bagian Sumber Daya Manusia. Karena sewaktu-waktu, mereka akan bertemu dengan relasi.

Kemudian seorang karyawan atau bahkan pimpinan yang kurang rapi secara tidak langsung mencerminkan image atau gambaran keadaan perusahaan tersebut. Oleh karena itu pada perusahaan-perusahaan besar untuk membentuk image yang positif pada perusahaan tersebut, maka diberikan seragam pakaian kerja untuk karyawan supaya terjadi keseragaman antar karyawan. Hal ini juga untuk menghindari adanya perbedaan/status sosial. Namun demikian tidaklah dapat dikatakan bahwa penampilan di kantor berpengaruh langsung kepada karir. Karena, yang berpengaruh langsung terhadap karir lebih berkaitan dengan performance kerja

Wirausaha

Pandangan dari seorang pengusaha atau wirausaha untuk menjadi wirausahawan dibutuhkan 65 kriteria selengkapny dapat dilihat pada Tabel 6 dari ke 65 kriteria diambil 11 kriteria dengan nilai bobot terbesar. Kriteria yang dipentingkan untuk seseorang dalam berwirausaha adalah disiplin, modal, skill, kreatif, team work, mempunyai target usaha, mengetahui pangsa pasar, inovasi produk, menguasai ilmu pemasaran, ulet, jujur. Dari 11 kriteria tersebut kriteria yang paling dipentingkan atau yang mempunyai

Tabel 6. Matrik Perbandingan Berpasangan dari pihak Pengusaha

Wirausaha	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Disiplin	1	0.33	0.2	0.33	2	2	0.33	0.2	3	0.2	0.2
Modal	3	1	5	3	3	5	3	0.2	3	3	3
Skill	5	0.2	1	5	3	2	3	5	2	2	2
Kreatif	3	0.33	0.2	1	3	2	3	2	3	2	2
Team Work	0.5	0.33	0.33	0.33	1	0.33	2	0.33	0.33	0.2	2
Mempunyai target usaha	0.5	0.2	0.2	0.5	3	1	2	0.33	3	0.33	0.33
Mengetahui pangsa pasar	3	0.33	0.33	0.33	0.5	0.5	1	0.2	3	2	2
Inovasi Produk	5	5	0.2	0.5	3	3	5	1	5	5	2
Menguasai ilmu pemasaran	0.33	0.33	0.5	0.33	3	0.33	0.33	0.2	1	0.33	0.33
Ulet	5	0.33	0.5	0.5	5	3	0.5	0.2	3	1	3
Jujur	5	0.33	0.5	0.5	0.5	3	0.5	0.5	3	0.33	1

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Disiplin | 7. Mengetahui pangsa pasar |
| 2. Modal | 8. Inovasi Produk |
| 3. Skill | 9. menguasai ilmu pemasaran |
| 4. Kreatif | 10. Ulet |
| 5. Team Work | 11. Jujur |
| 6. mempunyai target usaha | |

bobot tertinggi berdasarkan perhitungan dengan menggunakan AHP adalah Inovasi produk dan modal dengan nilai bobot sebesar 0.18. Skill merupakan urutan nomer 2 dengan nilai sebesar 0.17 disamping itu jiwa kreatif harus dimiliki oleh seorang wirausaha hal ini terbukti bahwa berdasarkan perhitungan AHP mempunyai nilai sebesar 0.10 yang merupakan urutan ketiga. Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan menggunakan AHP.

Tabel 7. Bobot Kriteria pada Stake Holder

Wirausaha	Bobot
Disiplin	0.04
Modal	0.18
Skill	0.17
Kreatif	0.10
Team Work	0.04
Mempunyai target usaha	0.05
Mengetahui pangsa pasar	0.06
Inovasi Produk	0.18
Menguasai ilmu pemasaran	0.03
Ulet	0.09
Jujur	0.06

Mahasiswa

Hasil kuesioner dari mahasiswa Teknik Industri didapatkan 27 kriteria dengan pertanyaan mengapa memilih jurusan Teknik Industri seperti yang diuraikan pada Tabel 8. 27 kriteria tersebut diambil 9 berdasarkan bobot paling besar. Kriteria yang paling dominan dibandingkan dengan kriteria

yang lain adalah banyak peluang pekerjaan untuk seorang sarjana Teknik Industri sehingga mahasiswa lebih meminati jurusan Teknik Industri dibanding dengan jurusan yang lainnya yang ada di Universitas Muhamamadiyah Malang. Dari kriteria banyaknya peluang pekerjaan yang bobotnya paling tinggi sebesar 0.22 membuktikan bahwa sarjana Teknik Industri dapat bekerja di segala bidang baik manufaktur maupun jasa sehingga sarjana Teknik Industri dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya.

Kriteria yang kedua adalah Bekerja diperusahaan atau dipabrik dengan bobot sebesar 0.16 hal ini memeberikan fenomena bahwa mahasiswa Teknik Industri UMM lebih cenderung untuk bekerja dipabrik dari pada Instansi pemerintah, swasta, perbankan serta pekerjaan yang lainnya yang tidak berhubungan dengan manufactur. Rangkaing ketiga dari 9 kriteria adalah keinginan untuk mengetahui industri dengan bobot sebesar 0.15, kriteria selanjutnya adalah Teknik Industri banyak aplikasinya kriteria ini merupakan kriteria dengan bobot sebesar 0.13 yang mempunyai pengertian bahwa kriteria Teknik industri banyak aplikasinya ini sesuai dengan kriteria banyak peluang pekerjaan hal ini membuktikan bahwa sarjana Teknik Industri ilmunya lebih fleksibel sehingga dapat bekerja disegala bidang dibanding dengan jurusan yang lainnya. bobot selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Matriks Perbandingan Berpasangan Untuk Mahasiswa

Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Banyak peluang pekerjaan	1	5	3	3	2	2	3	3	2
Keinginan untuk mengetahui industri	0.20	1	0.33	3	2	2	3	3	3
Pilihan alternatif dari alternatif utama	0.33	3	1	2	0.33	0.5	2	0.5	0.5
Keinginan orang tua	0.33	0.33	0.5	1	0.33	0.5	2	0.33	0.33
Jurusan yang diinginkan	0.50	0.50	3	3	1	3	2	0.33	0.2
Ingin berwirausaha	0.50	0.50	2	2	0.33	1	0.33	0.33	0.5
Dorongan orang tua	0.33	0.33	0.5	0.5	3	3	1	0.20	0.33
Bekerja diperusahaan / pabrik	0.33	0.33	2	3	3	3	5	1	3
Industri banyak aplikasinya	0.50	0.33	2	3	5	2	3	0.33	1
Banyak peluang pekerjaan	1	5	3	3	2	2	3	3	2

Keterangan :

1. Banyak peluang pekerjaan
2. Keinginan untuk mengetahui industri
3. Pilihan alternatif dari alternatif utama
4. Keinginan orang tua
5. Jurusan yang diinginkan
6. Ingin berwirausaha
7. Dorongan orang tua
8. Bekerja diperusahaan / pabrik
9. Industri banyak aplikasinya
10. Banyak peluang pekerjaan

Tabel 9. Bobot Kriteria pada Mahasiswa

Mahasiswa	Bobot
Banyak peluang pekerjaan	0.22
Keinginan untuk mengetahui industri	0.15
Pilihan alternatif dari alternatif utama	0.08
Keinginan orang tua	0.05
Jurusan yang diinginkan	0.10
Ingin berwirausaha	0.07
Dorongan orang tua	0.05
Bekerja diperusahaan/pabrik	0.16
Teknik Industri banyak aplikasinya	0.13

KESIMPULAN

Kriteria yang diinginkan oleh stakeholder dalam bekerja baik dibidang jasa maupun manufaktur adalah mempunyai skill keprofesiaan, managerial, penampilan menarik, skil komunikasi, kemampuan komputer, sedangkan untuk berwirausaha kriteria yang dibutuhkan oleh seorang sarjana teknik industri menurut para pengusaha yaitu disiplin, modal, skill, kreatif, team work.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadarasyah & Ali R.M., 2000. *Sistem Pendukung Keputusan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____, 1994. *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: BPFPE.
- Nazir, Moh., 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Saaty, T.L., 1990. *The Analytic Hierarchy Process*, McGraw-Hill, New York.
- Mangkusubroto dan Trisnadi, 1987. *Analisis Keputusan, Pendekatan Sistem dalam Manajemen Usaha dan Proyek*. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Permadi S, Bambang, 1992. *Analytical Hierarchy Process*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Saaty, T.L., 1993. *Pengambilan Keputusan bagi Para Pemimpin, Proses Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks*. Jakarta: Pustaka Binaman Prestindo.